

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di KPRI Usaha Jaya Larantuka yang beralamat di Gege, Waihali Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT).

2. Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

B. Jenis Data

1. Jenis Data Berdasarkan sifatnya, terdiri dari :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dari laporan keuangan yaitu berupa neraca dan laporan SHU pada KPRI Usaha Jaya Larantuka.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk keterangan-keterangan penjelasan, yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti visi dan misi koperasi, sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja serta bidang usaha KPRI Usaha Jaya Larantuka.

2. Jenis Data Berdasarkan Sumber

a. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan tentang sumber dan penggunaan modal kerjanya.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan, yaitu berupa neraca dan laporan SHU KPRI Usaha Jaya Larantuka.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara.

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak koperasi yang berhubungan dengan data, tentang sumber-sumber dan penggunaan modal kerjanya.

2. Dokumentasi.

Merupakan teknik pengumpulan data dari KPRI Usaha Jaya yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, seperti laporan keuangan khususnya neraca, laporan SHU dan laporan perubahan modal selama 3 tahun terakhir (2016-2018).

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya persepsi yang berbeda-beda dan untuk memfokuskan tujuan penulisan laporan ini, maka perlu diberikan definisi

operasional sebagai pembatasan dan juga untuk memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun definisi operasional dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal Kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar yang digunakan KPRI Usaha Jaya untuk kegiatan operasi. Adapun aktiva lancar yang terdiri dari kas, rekening giro bank bukopin, saham/surat berharga, simpedes, BRI, Bank pengkreditan rakyat, giro bank kesejahteraan, Bank BNI, Piutang barang, piutang uang, piutang simpan pinjam, persediaan barang konsumsi, persediaan barang sandang, persediaan barang kosmetik, persediaan barang A.T.M, persediaan barang electronic dan panjar kerja.
2. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja dengan membandingkan neraca dari periode yang berbeda pada KPRI Usaha Jaya Larantuka (neraca tahun 2016, 2017 dan 2018).
3. Sumber Modal Kerja adalah dana yang dimiliki dan diperoleh KPRI Usaha Jaya Larantuka yang berasal dari pendapatan bunga simpan pinjam, pendapatan penjualan barang, potongan 10% dari simpanan anggota keluar, pendapatan bunga bank dan deviden PKPRI.
4. Penggunaan Modal kerja adalah pemakaian atau pengeluaran dana yang dimiliki KPRI Usaha Jaya atas biaya operasional, biaya RAT, biaya penyusutan, PPH pasal 25 dan biaya penghapusan stock barang.

E. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data guna memecahkan masalah, teknik yang digunakan adalah teknik analisis sumber-sumber dan penggunaan dana sesuai petunjuk Riyanto (1995).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis horizontal. Analisis horizontal adalah analisis persentase yang membandingkan suatu pos laporan keuangan dengan pos yang sama pada laporan keuangan sebelumnya dengan maksud melihat arah perubahan dari suatu pos laporan keuangan. Dengan menggunakan metode tersebut akan dapat mengetahui perubahan naik turunnya modal kerja selama satu periode dan alasan-alasan mengenai perubahan modal kerja dengan menunjukkan sumber dan penggunaan modal kerja tersebut. Pada analisis ini angka dasar yang digunakan adalah (1) total aktiva untuk pos-pos aktiva; (2) total kewajiban dan modal untuk pos-pos pasiva dan (3) total penjualan bersih untuk pos-pos SHU.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja menurut Riyanto (2010:355) adalah sebagai berikut :

1. Menyusun laporan perubahan modal kerja.

Laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing unsur modal kerja atau unsur *Current Accounts* antara dua titik waktu. Dengan laporan tersebut dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja beserta besarnya perubahan modal kerja.

2. Mengelompokkan perubahan-perubahan modal dari unsur-unsur

Non-Current Accounts antara dua titik waktu tersebut ke dalam golongan yang mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja.

3. Mengelompokkan unsur-unsur dalam golongan laporan laba ditahan ke dalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang perubahannya mempunyai efek memperkecil modal kerja.
4. Berdasarkan informasi tersebut di atas dapatlah disusun, laporan sumber-sumber penggunaan modal kerja.